

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

Data umum yang diperoleh dari Bermuda Coffee:

3.1.1. Profil Perusahaan

Bermuda Coffee merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah jenis usaha kedai kopi yang beroperasi pada tanggal 2 April 2019. Bermuda Coffee berlokasi di Jalan Ringroad Utara No 7, Sleman, DI Yogyakarta. Bermuda Coffee berawal dari perubahan nama kedai kopi yang bernama Kuban Coffee menjadi Bermuda Coffee itu sendiri yang terjadi perubahan nama perusahaan dengan alasan perubahan partner kerja yang disebabkan karena beberapa faktor dan perubahan sistem kedai kopi agar lebih baik dan efisien.

Menawarkan minuman berjenis kopi dengan perubahan nama baru dapat memberikan wajah baru bagi para pecinta kopi Yogyakarta dan dengan harga yang relatif dikantong. Bermuda Coffee sendiri memiliki berbagai varian minuman dengan bahan utama kopi. Sama seperti kedai kopi lainnya yang memiliki *signature* minuman kopi, Bermuda juga memiliki hal tersebut yaitu bernama *The Great Coffee In The Sky*. Kopi jenis ini merupakan minuman es kopi susu yang memiliki citra rasa *Creamy* dan memiliki nama varian seperti Bermuda, Bermudi, Berani dan Berawan.

Bermuda Coffee tidak hanya menawarkan minuman saja tetapi juga tempat dan fasilitas yang cocok untuk menikmati harinya dengan berkumpul bersama teman dalam menciptakan sikap solidaritas.

3.1.2. Visi dan Misi UMKM

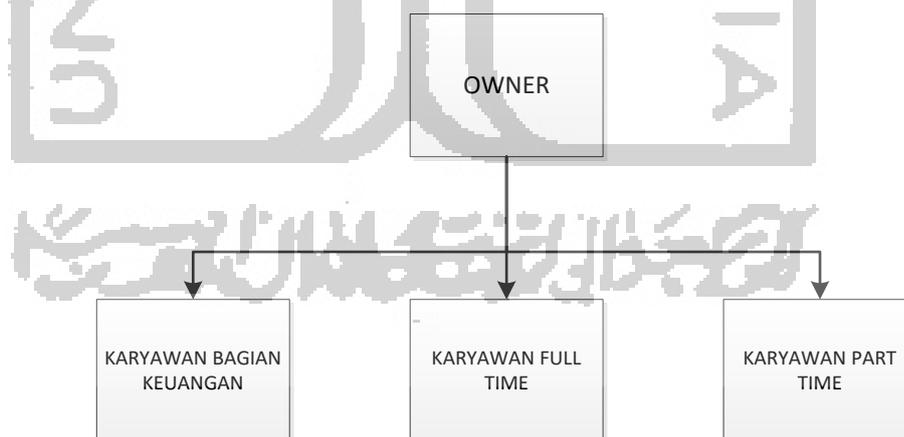
a. Visi

Menjadikan Bermuda Coffee sebagai kedai kopi yang memiliki cita rasa khas pada minuman kopinya.

b. Misi

1. Menjaga standarisasi penyediaan minuman kopi berkualitas.
2. Menghadirkan tempat yang nyaman untuk berkumpul dan bersantai dengan fasilitas – fasilitas menunjang kenyamanan pelanggan.
3. Memberikan pelayanan yang prima dalam penyajian.

3.1.3. Struktur UMKM



Sumber: Bermuda Coffee

Gambar 3.1 Struktur UMKM

3.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab Masing – Masing Bagian

a. Owner

- Memimpin serta bertanggung jawab atas seluruh aktivitas pada UMKM Bermuda Coffee
- Memberikan nasihat kepada manajer dalam melaksanakan kegiatan yang ada,
- Pengambil keputusan UMKM,
- Perencana dalam kemajuan UMKM.

b. Karyawan Bagian Keuangan

- Melaksanakan segala aktivitas yang ada di Bermuda Coffee selama 8 jam kerja, 5 hari dalam seminggu.
- Mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap hari di Bermuda Coffee

c. Karyawan Full Time

- Melaksanakan segala aktivitas yang ada di Bermuda Coffee selama 8 jam kerja , 5 hari dalam seminggu.

d. Karyawan Part Time

- Melaksanakan segala aktivitas yang ada di Bermuda Coffee selama 6 jam kerja, 4 hari dalam seminggu.

3.2. Data Khusus

Berdasarkan proses magang yang dilakukan oleh penulis pada Bermuda Coffee, penulis meneliti :

3.2.1. Penyajian Neraca Awal UMKM Bermuda Coffee

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan sebuah data berupa neraca saldo awal sebagai langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan selama satu bulan, yang mana neraca awal berfungsi sebagai pembanding apabila neraca pada akhir periode telah selesai disusun. Neraca awal juga memberikan informasi mengenai aset atau kekayaan entitas dan sumber – sumbernya aset tersebut diawal periode apakah sumber tersebut dari hutang atau modal pemilik sendiri.

Berikut penyajian neraca awal UMKM Bermuda Coffee periode 1 September 2019 pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.9 Neraca Awal UMKM Bermuda Coffee

BERMUDA COFFEE & ROASTERY			
NERACA AWAL			
1-Sep-19			
NAMA AKUN	DEBIT		KREDIT
Kas	Rp	19,850,000	Rp -
Persediaan Bahan Baku	Rp	8,800,000	Rp -
Perlengkapan	Rp	1,564,000	Rp -
Mesin dan Alat	Rp	107,100,000	Rp -
Bangunan	Rp	108,750,000	Rp -
Tanah	Rp	648,000,000	Rp -
Furniture	Rp	44,000,000	Rp -
Modal Pemilik	Rp	-	Rp 938,064,000
TOTAL	Rp	938,064,000	Rp 938,064,000

Sumber: Hasil Penelitian

Data dari neraca awal diatas diketahui bahwa total aset sebesar Rp938.064.000 dengan sumber aset dari Ekuitas dengan akun modal pemilik modal sebesar Rp938.064.000.

3.2.2. Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam Penyusunan laporan keuangan penulis menggunakan tahapan sebagai berikut :

3.2.2.1 Melakukan Penjurnalan dengan Jurnal Umum

Tahap pertama penulis melakukan penjurnalan dengan didasarkan data transaksi yang dimiliki oleh Bermuda Coffee selama bulan September 2019 dengan metode periodik.

Tabel 3.10 Jurnal Umum

BERMUDA COFFEE & ROASTERY				
JURNAL UMUM				
PERIODE SEPTEMBER 2019				
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT		KREDIT
1-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	948,000	
	Penjualan			Rp 948,000
2-Sep-19	Pembelian	Rp	399,100	
	Kas			Rp 399,100
	Kas	Rp	468,000	
	Penjualan			Rp 468,000
	Perlengkapan	Rp	34,500	
	Beban Bensin	Rp	20,000	
	Kas			Rp 54,500
3-Sep-19	Pembelian	Rp	310,000	
	Kas			Rp 310,000
	Kas	Rp	502,000	
	Penjualan			Rp 502,000
	Perlengkapan	Rp	61,000	
	Mesin dan Alat	Rp	6,000	
	Kas			Rp 67,000
4-Sep-19	Pembelian	Rp	1,333,160	
	Kas			Rp 1,333,160
	Kas	Rp	572,000	
	Penjualan			Rp 572,000
5-Sep-19	Pembelian	Rp	10,000	
	Kas			Rp 10,000
	Kas	Rp	757,000	
	Penjualan			Rp 757,000
TOTAL		Rp	5,430,760	Rp 5,430,760

Untuk jurnal umum pada tabel di atas hanya menampilkan 5 hari transaksi yang dimulai dari tanggal 1 September 2019 sampai dengan 5 september 2019, untuk lebih lengkapnya jurnal umum bisa dilihat pada lampiran 1.

3.2.2.2 Memposting dari Jurnal Umum ke dalam Buku Besar

Langkah selanjutnya setelah penjurnalan transaksi ke dalam jurnal umum dengan memposting data pada jurnal umum ke dalam buku besar dan diawali dengan saldo awal yang ada pada neraca awal periode sesuai dengan nama akun masing – masing. Contoh buku besar dari UMKM Bermuda Coffee (hanya 4 buku besar , untuk lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 2):

Tabel 3.11 Buku Besar Kas
BERMUDA COFFEE & ROASTERY
BUKU BESAR
PERIODE SEPTEMBER 2019

KAS					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 19,850,000	
1-Sep-19			Rp 10,000	Rp 19,840,000	
1-Sep-19		Rp 948,000		Rp 20,788,000	
2-Sep-19			Rp 399,100	Rp 20,388,900	
2-Sep-19		Rp 468,000		Rp 20,856,900	
2-Sep-19			Rp 54,500	Rp 20,802,400	
3-Sep-19			Rp 310,000	Rp 20,492,400	
3-Sep-19		Rp 502,000		Rp 20,994,400	
3-Sep-19			Rp 67,000	Rp 20,927,400	
4-Sep-19			Rp 1,333,160	Rp 19,594,240	
4-Sep-19		Rp 572,000		Rp 20,166,240	
5-Sep-19			Rp 10,000	Rp 20,156,240	
5-Sep-19		Rp 757,000		Rp 20,913,240	

Dari tabel diatas dapat diperoleh informasi kas yang secara berkala dari tanggal 1 september 2019 sampai 5 september 2019 yang saldonya berubah tergantung transaksi yang berkaitan dengan kas diperiode tersebut dengan diawali saldo awal dari neraca awal. Pada saldo awal buku besar kas sebesar Rp19.850.000 didapatkan dari Neraca Awal periode.

Tabel 3.12 Buku Besar

PERSEDIAN BAHAN BAKU					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 8,800,000	
PERLENGKAPAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 1,564,000	
2-Sep-19		Rp 34,500		Rp 1,598,500	
3-Sep-19		Rp 61,000		Rp 1,659,500	
6-Sep-19		Rp 25,500		Rp 1,685,000	
7-Sep-19		Rp 55,400		Rp 1,740,400	
8-Sep-19		Rp 50,000		Rp 1,790,400	
10-Sep-19		Rp 21,200		Rp 1,811,600	
14-Sep-19		Rp 49,500		Rp 1,861,100	
24-Sep-19		Rp 72,500		Rp 1,933,600	
25-Sep-19		Rp 27,000		Rp 1,960,600	
28-Sep-19		Rp 151,020		Rp 2,111,620	
30-Sep-19		Rp 100,000		Rp 2,211,620	
MESIN DAN ALAT					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 107,100,000	
3-Sep-19		Rp 6,000		Rp 107,106,000	
BANGUNAN					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 108,750,000	

Pada table diatas terdapat empat akun buku besar yaitu persediaan bahan baku, perlengkapan, mesin dan alat dan bangunan. Masing-masing buku besar ini memiliki peranan penting dalam langkah selanjutnya pada siklus akuntansi yaitu neraca saldo.

3.2.2.3 Penyusunan Kertas Kerja

Langkah setelah posting ke buku besar adalah dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang mana akan diawali dengan neraca saldo. Berikut neraca saldo dari UMKM Bermuda Coffee :

Tabel 3.13 Neraca Saldo

NO AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO	
		DEBIT	KREDIT
111	Kas	Rp 16,946,030	
112	Piutang Karyawan	Rp -	
113	Persediaan Bahan Baku	Rp 8,800,000	
114	Perlengkapan	Rp 2,211,620	
121	Mesin dan Alat	Rp 107,106,000	
122	Akumulasi Depresiasi Mesin dan Alat		
123	Bangunan	Rp 108,750,000	
124	Akumulasi Depresiasi Bangunan		
125	Tanah	Rp 648,000,000	
126	Furniture	Rp 44,100,000	
127	Akumulasi Depresiasi Furniture		
201	Utang Usaha		Rp -
301	Modal Pemilik		Rp 938,064,000
411	Penjualan		Rp 15,621,000
511	Pembelian	Rp 7,551,820	
512	Persediaan Tersedia Untuk Dijual		
611	Beban Bensin	Rp 110,000	
612	Beban Internet	Rp 467,500	
613	Beban Listrik	Rp 1,912,750	
614	Beban Sampah	Rp 200,000	
615	Beban Jasa Kirim	Rp 64,000	
616	Beban Pajak Lotte	Rp 21,280	
617	Beban Gaji	Rp 7,444,000	
618	Beban Perlengkapan		
619	Beban Depresiasi		
TOTAL		Rp 953,685,000	Rp 953,685,000

Dari tabel di atas terdapat informasi mengenai daftar akun dengan jumlah saldonya berasal buku besar yang mana jumlah saldonya diperoleh dari saldo akhir buku besar yang sesuai dengan akun yang bersangkutan.

Dalam sebuah kegiatan operasional suatu perusahaan terdapat transaksi yang terjadi dan tidak terkecuali transaksi yang seharusnya sudah terjadi namun belum dilakukan pencatatan atau mungkin sudah dicatat di akun namun belum dilakukannya pembaharuan pada saldo akun yang sebenarnya.

Setelah di dapatkan neraca saldo maka dilakukanlah sebuah langkah berupa penyesuaian, berikut penyesuaian yang terjadi di Bermuda Coffee pada bulan September :

Tabel 3.14 Laporan Aset Lancar

LAPORAN ASET LANCAR	
30-Sep-19	
KETERANGAN	NILAI BUKU
Persediaan Bahan Baku	Rp 8,133,000
Perlengkapan	Rp 1,705,000

Dari tabel tersebut dapat dilihat sebuah informasi nilai aset lancar yang diperoleh dari perhitungan fisik akhir periode, maka dilakukan yang namanya penyesuaian.

Bukan hanya aset lancar, aset tetap pun juga merupakan komponen dalam proses membuat jurnal penyesuaian. Berikut laporan aset tetap yang menggambarkan nilai dari aset tetap perusahaan pada akhir periode akuntansi.

Tabel 3.15 Laporan Aset Tetap

LAPORAN ASET TETAP			
30-Sep-19			
KETERANGAN	NILAI BUKU	MASA MANFAAT (BULAN)	BEBAN DEPRESIASI/BULAN
Mesin dan Alat	Rp 107,106,000	240	Rp 446,275
Bangunan	Rp 108,750,000	348	Rp 312,500
Furniture	Rp 44,100,000	240	Rp 183,750
TOTAL			Rp 942,525

Dari laporan aset tetap diatas, diperoleh informasi penyusutan terhadap aset tetap perusahaan yaitu mesin dan alat, bangunan, dan furniture. Dari informasi ini, penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus dan tanpa nilai residu atau nilai sisa.

Berdasarkan dari dua laporan diatas yaitu laporan aset lancar dan aset tetap yang menyebabkan adanya penyesuaian terhadap beberapa akun maka langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Berikut jurnal penyesuaian pada bulan September 2019.

Tabel 3.16 Jurnal Penyesuaian

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
30-Sep-19	Beban Perlengkapan	Rp 506,620	
	Perlengkapan		Rp 506,620
30-Sep-19	Beban Depresiasi	Rp 942,525	
	Akumulasi Depresiasi Mesin dan Alat		Rp 446,275
	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp 312,500
	Akumulasi Depresiasi Furniture		Rp 183,750
30-Sep-19	Persediaan Tersedia Untuk Dijual	Rp 667,000	
	Persediaan Bahan Baku		Rp 667,000
TOTAL		Rp 2,116,145	Rp 2,116,145

Setelah dilakukannya penyesuaian maka didapatkan neraca saldo setelah penyesuaian dengan penjumlahan yang dilakukan dari neraca

saldo dengan jurnal penyesuaian. Berikut neraca saldo setelah penyesuaian :

Tabel 3.17 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

NO AKUN	NAMA AKUN	NERACA SALDO PENYESUAIAN	
		DEBIT	KREDIT
111	Kas	Rp 16,946,030	
112	Piutang Karyawan	Rp -	
113	Persediaan Bahan Baku	Rp 8,133,000	
114	Perlengkapan	Rp 1,705,000	
121	Mesin dan Alat	Rp 107,106,000	
122	Akumulasi Depresiasi Mesin dan Alat		Rp 446,275
123	Bangunan	Rp 108,750,000	
124	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp 312,500
125	Tanah	Rp 648,000,000	
126	Furniture	Rp 44,100,000	
127	Akumulasi Depresiasi Furniture		Rp 183,750
201	Utang Usaha		Rp -
301	Modal Pemilik		Rp 938,064,000
411	Penjualan		Rp 15,621,000
511	Pembelian	Rp 7,551,820	
512	Persediaan Tersedia Untuk Dijual	Rp 667,000	
611	Beban Bensin	Rp 110,000	
612	Beban Internet	Rp 467,500	
613	Beban Listrik	Rp 1,912,750	
614	Beban Sampah	Rp 200,000	
615	Beban Jasa Kirim	Rp 64,000	
616	Beban Pajak Lotte	Rp 21,280	
617	Beban Gaji	Rp 7,444,000	
618	Beban Perlengkapan	Rp 506,620	
619	Beban Depresiasi	Rp 942,525	
	TOTAL	Rp 954,627,525	Rp 954,627,525

Dari neraca saldo setelah penyesuaian diatas menggambarkan informasi nilai – nilai akun dengan saldo yang telah disesuaikan dengan keadaan sebenarnya.

3.2.3. Penyajian Laporan Keuangan

Setelah penyusunan kertas kerja atau worksheet maka dilakukan proses penyajian laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM diperlukan tiga laporan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Berikut laporan keuangan UMKM Bermuda Coffee :

3.2.3.1 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang membandingkan pendapatan yang diterima dengan beban – beban yang dikeluarkan. Berikut Laporan Laba Rugi :

Tabel 3.18 Laporan Laba Rugi

BERMUDA COFFEE & ROASTERY		
LAPORAN LABA RUGI		
30-Sep-19		
Penjualan Bersih		Rp 15,621,000
(-)Harga Pokok Penjualan :		
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp 8,800,000	
Pembelian Bersih	Rp 7,551,820	
Persediaan Bahan Baku Akhir	-Rp 8,133,000	
Total HPP		Rp 8,218,820
LABA KOTOR		Rp 7,402,180
(-)Biaya Operasional :		
Beban Bensin	Rp 110,000	
Beban Internet	Rp 467,500	
Beban Listrik	Rp 1,912,750	
Beban Sampah	Rp 200,000	
Beban Jasa Kirim	Rp 64,000	
Beban Gaji	Rp 7,444,000	
Beban Perlengkapan	Rp 506,620	
Beban Depresiasi	Rp 942,525	
Total Biaya Operasional		Rp 11,647,395
LABA/RUGI BERSIH SEBELUM PAJAK		-Rp 4,245,215
(-)Beban Pajak Lotte		Rp 21,280
RUGI BERSIH SETELAH PAJAK		-Rp 4,266,495

Dalam penyusunan pada laporan laba rugi, penulis menyusun laporan rugi menggunakan metode periodik yaitu metode yang memperhitungkan persediaan diakhir periode yang mana akan memunculkan akun persediaan tersedia untuk dijual dalam mencari Harga Pokok Penjualan.

Setelah didapatkan yang namanya laba rugi dari laporan laba rugi maka dilakukan tahap selanjutnya yaitu menyusun laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas berisi informasi tentang perubahan nilai modal pemilik perusahaan yang akan mengalami kenaikan nilai modal apabila perusahaan memperoleh laba atau sebaliknya. Berikut Laporan Perubahan Modal :

Tabel 3.19 Laporan Perubahan Ekuitas

BERMUDA COFFEE & ROASTERY	
LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
30-Sep-19	
Modal Pemilik, 1 September 2019	Rp 938,064,000
Tambahkan Modal :	
Rugi Bersih setelah pajak	-Rp 4,266,495
Modal Pemilik, 30 september 2019	Rp 933,797,505

Dikarenakan UMKM ini mengalami kerugian maka terjadi perubahan nilai akun ekuitas yaitu modal pemilik pada laporan perubahan modal diatas. UMKM Bermuda Coffee yang mengalami pengurangan modal usahanya sebesar Rp4.266.495 dan menjadikan modal pemilik akhir sebesar Rp933.797.505 yang mana modal pemilik

pada tanggal 1 september sebesar Rp938.064.000 selama periode September 2019.

3.2.3.2 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang paling penting dalam penyajian laporan keuangan. Pada laporan ini menyajikan data berupa jumlah asset perusahaan dan sumber asset perusahaan tersebut. Berikut Laporan Posisi Keuangan UMKM Bermuda Coffee :

Tabel 3.20 Laporan Posisi Keuangan

BERMUDA COFFEE & ROASTERY					
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
30-Sep-19					
AKTIVA			PASIVA		
Aset Lancar :			Kewajiban :		
Kas	Rp 16,946,030		Utang Usaha	Rp	-
Piutang Karyawan	Rp -				
Persediaan Bahan Baku	Rp 8,133,000				
Perlengkapan	Rp 1,705,000				
Total Aset Lancar		Rp 26,784,030	Total Kewajiban		Rp -
Aset Tetap :			Ekuitas :		
Mesin dan Alat	Rp 107,106,000		Modal Pemilik	Rp 933,797,505	
Akumulasi Depresiasi Mesin dan Alat	-Rp 446,275				
Bangunan	Rp 108,750,000				
Akumulasi Depresiasi Bangunan	-Rp 312,500				
Tanah	Rp 648,000,000				
Furniture	Rp 44,100,000				
Akumulasi Depresiasi Furniture	-Rp 183,750				
Total Aset Tetap		Rp 907,013,475	Total Ekuitas		Rp 933,797,505
TOTAL AKTIVA		Rp 933,797,505	TOTAL PASIVA		Rp 933,797,505

Dari laporan posisi keuangan periode September 2019 UMKM Bermuda Coffee menunjukkan bahwa modal pemilik mengalami perubahan menjadi Rp933.797.505 dikarenakan pada bulan september UMKM ini mengalami kerugian sebesar Rp4.266.495 .

3.2.3.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Setelah laporan posisi keuangan disusun maka dilakukan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku.

Berikut catatan atas laporan keuangan UMKM Bermuda Coffee:

Tabel 3.21 Catatan Atas Laporan Keuangan

BERMUDA COFFEE CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN SEPTEMBER 2019	
UMUM	<p>Entitas beroperasi dimulai pada tanggal 2 April 2019 di Jalan Ringroad Utara No 7, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dimiliki oleh Rio Gunadarma dan Akil Setiawan. Entitas bergerak dalam bidang usaha dagang dengan jenis usaha kedai kopi dan telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.</p>
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	<ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan SAK yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah • Dasar Penyusunan Menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah. • Persediaan Entitas menggunakan Metode Periodik. • Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu • Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika kas diterima secara tunai dan menggunakan cara langsung atau <i>single step</i>. Beban diakui saat terjadi.

Catatan Atas Laporan Keuangan di ataslah yang menutup tahap dalam penyusunan laporan keuangan Bermuda Coffee yang sesuai SAK EMKM .